

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 55 KOTA BENGKULU

Oleh:

Ani Astuti Maesaroh S.Pd.I

Email :

Animaesaroh65@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Perhatian adalah merupakan salah satu faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol, baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu dalam intraksi belajar mengajar. Yang berasal dari dalam adalah faktor biologis, sosial, kebiasaan serta kemauan, sedangkan yang berasal dari luar adalah gerakan dan lingkungan.

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Kota Bengkulu

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif teknik Korelasi dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 55 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan rumus Product Moment dan Uji t. Dari hasil penelitian bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien untuk hasil belajar sebesar 0,440. Untuk hasil belajar nilai hitung 0,440 pada $n=30$ dan $\alpha=5\%$ diperoleh dalam ini $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,440 \geq 0,254$). Selanjutnya untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} 3,649 \geq 2,000$.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Kota Bengkulu

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

ABSTRAK

Attention is a psychological factor that has prominent characteristics, both from within and from outside the individual, which can help in teaching and learning interactions. Those that come from within are biological, social factors, habits and will, while those that come from outside are movement and the environment.

This research was carried out with the aim of finding out the relationship between parental attention and the learning outcomes of class IV students at SDN 55 Bengkulu City. The research method used by researchers in this research is quantitative research using correlation techniques with research subjects of class IV students at SDN 55 Bengkulu City. Based on the research results that have been analyzed to answer the problem formulation, namely whether there is a relationship between parental attention and the learning outcomes of class IV students at SDN 55 Bengkulu City. In this

research the data is processed using the Product Moment formula and *t* test. From the research results, the relationship between parental attention and student learning outcomes produces a coefficient for learning outcomes of 0.440. For learning outcomes, the calculated value of 0.440 at $n=30$ and $\alpha 5\%$ is obtained in this case $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0.440 \geq 0.254$). Next, to determine the significance of the correlation coefficient, the *t* test was used, obtained $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $3,649 \geq 2,000$. From the discussion above, it can be concluded that there is a significant relationship between parental attention and the learning outcomes of class V students at SDN 55, Bengkulu City.

Keywords: Parental Attention, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I Pasal 3 yang berbunyi pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam Paradigma baru Pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah trilogi Pendidikan yaitu Keluarga (informal), Sekolah (Formal), dan Masyarakat (Nonformal). Ketiganya mempunyai tanggung jawab yang sama dalam Pelaksanaan pendidikan.

Dari lingkungan belajar tersebut yang paling pertama dikenal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan oleh orang tuanya dimana anak lahir dan dibesarkan. Pendidikan keluarga merupakan hal yang sifatnya rutin berlangsung setiap hari, bahkan setiap saat, karena dalam kenyataannya tidak mengenal istirahat, apalagi libur panjang. Materi yang diberikan orang tua pada anak, antara orang tua satu dengan orang tua lainnya tidak jauh berbeda yakni berkaitan aspek-aspek kerohanian,

budi pekerti, keterampilan dan pengetahuan dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah maupun dalam masyarakat, serta tempat dimana mereka bekerja kelak dikemudian hari.

Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut berhubungan dengan pencapaian hasil belajar anak.

Salah satu faktor dari orang tua yang berhubungan dengan keberhasilan belajar anak adalah perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga adalah dasar pokok hubungan yang baik diantara para anggota keluarga. Perhatian orang tua memiliki hubungan psikologis yang besar dengan kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena itu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Dari hal tersebut, bahwa dapat diketahui salah satu faktor yang sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa yaitu terletak pada perhatian orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam ketercapaian hasil belajar anak dalam setiap harinya. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti lebih menekankan apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan perhatian orang tua, agar hasil belajar yang di harapkan dapat tercapai. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, maka peneliti menarik judul ini **“Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN SDN 55 Kota Bengkulu.**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 14). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri 55 Kota Bengkulu, yang berlokasi di jalan sadang 2, kelurahan Lingkar barat Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Sebelum penelitian ini dimulai terlebih dahulu dilakukan pra survey. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 september sampai 30 september 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kehidupan anak dalam sebuah keluarga akan sejahtera dan bahagia bila orang tua (ayah dan ibu) benar-benar menyadari dirinya sebagai orang tua dan bertanggung jawab pada semua anaknya. Anak yang diperhatikan dan dididik dengan benar akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan usia anak. Sehingga pada akhirnya anak dapat dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kehidupannya kelak. Perilaku belajar siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya lingkungan keluarga, fasilitas belajar, keadaan fisik siswa dan lain-lainnya. Dalam keluarga seorang anak dididik dan dibina, tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan orang tua. Nilai-nilai yang tertanam dalam diri seorang anak akan sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan Uji *t*. Dari hasil penelitian bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien untuk hasil belajar sebesar 0,440. Untuk hasil belajar nilai hitung 0,440 pada $n=30$ dan $\alpha 5\%$ diperoleh dalam ini $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,440 \geq 0,254$). Selanjutnya untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji *t*, diperoleh $t_{hitung} 3,649 \geq 2,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN SDN 55 Kota Bengkulu

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan analisis data adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa sebesar 0,440 pada $n = 57$ dan $\alpha 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$ dalam ini $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} 3,649 \geq t_{tabel} 2,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antar perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 55 Kota Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Sholeh, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amaliah, Nurul 2012. *Pengertian Perhatian dan Macam-Macam Perhatian*. (online). (Forumguru nusantara.blogspot.com/2012/10/pengertian-perhatian-dan-macam-macam.html. diakses tanggal 28 Desember 2013)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Ekoady, Ike Junita, 2009. *Prinsip Komunikasi Efektif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: GP Press Munadi, Yudhi, 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Nana Sujana, 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Neparasi, Natalino. 2012. *Tujuan Belajar*. (Neparasi.blogspot.com/2012/10/pengertian-dan-tujuan-dari-belajar-dan.html. diakses tanggal 28 Desember 2013)
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: ALFABETA

- Sardiman, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Shochib,2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono,2010.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA
- Sutoko,Adi 2012. *Angket perhatianorang tua*.(Sutoko
84.blogspot.com/2012/04/angket-perhatian-orangtua.html._diakses tanggal
30
- A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*. 2(11). halaman 257
- Ahmad Susanto. 2017.*Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.2013)TIM Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi*. Jambi. Universitas Jambi
- Wahidmurni,Mustikawan,Ridho 2010. *Uvaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera